PENGEMBANGAN SOAL MATEMATIKA YANG DIINTEGRASIKAN DENGAN NILAI KEISLAMAN

Richa Maidia Kumalasari
1510251030
Dosen Pembimbing[1] Chusnul Khotimah G., M.Pd., Dosen Pembimbing[2] Yoga Dwi Windy Kusuma Ningtyas, S.Pd. M.Sc
Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Jember
richamaidiakumala@gmail.com

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah perlunya penanaman akhlaq yang baik pada peserta didik, akhlaq yang ditanamakan adalah akhlaqul karimah atau akhlak mulia yang meliputi nilai aqidah, akhlaq, dan ibadah.Perpaduan antara soal matematika yang diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman tersebut diharapkan tidak hanya mampu mengantarkan peserta didik pada ketercapaian pengetahuan saja, namun juga ketercapaian pemahaman serta penerapan nilai-nilai keislaman, selain itu menjadikan peserta didik juga dapat menyadari bahwa matematika hal yang menarik untuk dipelajari.Hal ini mendorong peneliti untuk mengembangkan soal matematika dalam bentuk soal matematika pilihan ganda yang diintegrasikan dengan nilai keislaman.Sehingga diharapkan peserta didik dapat lebih termotivasi, menambah wawasan, serta meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mempelajari matematika, salah satunya soal matematika yang berkaitan dengan nilai-nilai keislaman adalah soal himpunan.

Masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana proses pengembangan soal matematika yang diintegrasikan dengan nilai keislaman? (2) bagaimana hasil dari pengembangan soal matematika yang diintegrasikan dengan nilai keislaman?Terdapat dua tujuan yang dirangkum oleh peneliti, yaitu untuk mengembangkan soal-soal matematika yang diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman dan untuk menghasilkan soal-soal matematika yang diintegrasikan dengan nilai keislaman yang memenuhi tiga kriteria, yaitu kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Penelitian dan Pengembangan (R & D) 4D Thiagarajan. Pelaksanaan penelitian ini, yaitu pada 20 Februari 2020 dan 27 Februari 2020 di kelas VII C MTs Negeri 5 Jember. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti antaralain, uji validitas, kepraktisan soal, soal tes. Instrumen yang digunakan, yaitu lembar validasi soal, lembar angket respon pesrta didik, dan lembar soal tes.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pengembangan soal matematika yang diintegrasikan dengan nilai keislaman. Hasil penilaian ahli dan uji coba lapangan sekala kecil kepada peserta didik dapat diketahui bahwa rata-rata penilaian ahli (validator) 4,41 dengan interpretasi valid, praktis dengan rata-rata persentase angket respon peserta didik sebesar 88,32% dengan interpretasi baik, dan efektif dengan persentase tingkat penguasaan peserta didik sebesar 100% dari seluruh jumlah persentase tingkat penguasaan peserta didik, sedangkan untuk kategori penguasaan peserta didik dalam kategori nilai tertinggi yaitu nilai minimal 90 pada kategori nilai tertinggi dengan persentase 11,54%, sedangkan untuk persentase pada kategori rendah dan sangat rendahadalah 0%.

Simpulan penelitian ini adalah pengembangan soal matematika yang diintegrasikan dengan nilai keislaman yang telah dikembangkan sudah memenuhi tiga kriteria penilaian, yaitu kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan sehingga dapat dinyatakan berhasil atau layak untuk digunakan.

Abstract

The background of this research is need to cultivate good morals in students, morality implanted is akhlaqul karimah or noble character which includes the values of aqeedah, morality, and worship. The combination of mathematical problems integrated with Islamic values is expected to not only be able to deliver students to the accomplishment of knowledge, but also to achieve understanding and application of Islamic values, in addition to making students also realize that mathematics is an interesting thing to learn . That's why students are expected to be more motivated, adding insight, and increase the students' interest in learning mathematics, one of them is mathematics question related to Islamic values is compliment of set

The problems of this research are (1) how is the development of mathematical problems integrated with Islamic values? (2) how are the results of the development of mathematical problems integrated with

Islamic values? There are two objectives that are summarized by researchers, namely to develop mathematical problems that are integrated with Islamic values and to produce mathematical problems that are integrated with Islamic values that meet three criteria, such as validity, practicality, and effectiveness.

This kind of research used the 4D Research and Development (R&D) Thiagarajan. The research was conducted on February 20th 2020 and February 27th 2020 in class VII C of MTs Negeri 5 Jember. The Data collection methods used by researchers include, test validity, practicality of test, test. The instruments used were question validation sheets, student questionnaire response sheets, and test questions sheets.

Based on the research results obtained by the development of mathematical problems integrated with Islamic values. The results of expert assessments and small-scale field trials to students can be seen that the average expert judgment (validator) is 4.41 with valid interpretations, practical with an average percentage of student questionnaire responses of 88.32% with good interpretation, and effective with the percentage of students mastery level of 100% of the total percentage of mastery levels of students, while for the category of mastery of students in the highest value category that is a minimum value of 90 in the highest value category with a percentage of 11.54%, while for the percentage in the low category and very low is 0%.

The conclusion of this research is the development of mathematical problems that are integrated with Islamic values that have been developed already prove three assessment criteria such as validity, practicality, and effectiveness that's why they have been successful or appropriate for application.

Keywords: Integration, Mathematical Questions, Islamic Values.

I PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika perlu diintegrasikan dengan nilai keislaman, karena peserta didik selain mempelajari matematika juga dapat mempelajari nilai-nilai keislaman itu sendiri melalui pendekatan materi-materi atau soal-soal matematika.Hal ini merujuk pada bijak Koharudin [1] yang menyatakan bahwa perkataan Einstein“ilmu tanpa agama adalah lumpuh, agama tanpa ilmu adalah buta”, kedua hal tersebut menurut Einstain adalah hal yang penting dan harus bekerja bahu-membahu untuk suatu kesempurnaan.

Abdussakir [2] integrasi matematika dengan nilai keislaman tidak hanya sekedar diwacanakan, namun juga perlu dimplementasikan secara konkrit dari mulai praktik pembelajaran hingga praktiknya dalam kehidupan.Faktanya masih terdapat banyak pendidik yang mengalami kesulitan dalam menerapkan integrasi matematika dengan nilai keislaman.Terutama dalam lingkungan madrasah atau sekolah Islam, sehingga perlu adanya bahan ajar untuk membantu guru menerapkan matematika dengan nilai keislaman dan agar pembelajaran dapat memotivasi peserta didik untuk mepelajari matematika yang dintegrasikan dengan nilai keislaman.

Matematika yang diintegrasikan dengan nilai keislaman diharapkan dapat menambah wawasan serta keyakinan peserta didik bahwa matematika bagian dari ilmu pengetahuan dapat bernilai kebaikan serta meningkatkan keimanan dan ketaatan kepada Allah *Shubhana Wa Ta'Alla*. Nilai keislaman yang dimaksud adalah aqidah, akhlaq, dan ibadah.Perpaduan antara soal matematika dengan nilai-nilai keislaman tersebut diharapkan tidak hanya mampu mengantarkan peserta didik pada ketercapaian pengetahuan saja, namun juga ketercapaian pemahaman serta penerapan nilai-nilai keislaman, selain itu menjadikan peserta didik juga dapat menyadari bahwa matematika hal yang menarik untuk dipelajari.

Hal ini mendorong peneliti untuk mengembangkan soal matematika dalam bentuk soal matematika pilihan ganda yang diintegrasikan dengan nilai keislaman.Sehingga diharapkan peserta didik dapat lebih termotivasi, menambah wawasan, serta meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mempelajari matematika, salah satunya soal matematika yang berkaitan dengan nilai-nilai keislaman adalah soal himpunan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan**mengembangkan soal matematika yang diintegrasikan dengan nilai keislaman**. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana proses pengembangan soal matematika yang

diintegrasikan dengan nilai keislaman? (2) bagaimana hasil dari pengembangan soal matematika yang diintegrasikan dengan nilai keislaman?Soal matematika yang dimaksud adalah soal matematika dalam bentuk pilihan ganda.

Penyusunan soal pilihan ganda yang baik, yaitu (1) apabila pokok soal (*stem*) ditulis dengan kalimat tidak selesai maka pada awal kalimat ditulis dengan huruf besar dan awal *option* atau pilihan ditulis dengan harus kecil (kecuali untuk nama diri tau nama tempat) (2) jika pokok soal ditulis dengan tidak selesai, maka pada akhir kalimat disertai dengan empat buah titik (3) tiga buah titik yang pertama titik-titik untuk pokok soal dengan kalimat tidak selesai dan satu titik selesai yang terakhir adalah titik alternatif jawaban (untuk akhir setiap alternatif jawaban tidak perlu diberi tanda titik) (4) Apabila pokok kalimatnya ditulis dengan kalimat tanya, maka awal kalimat ditulis dengan huruf kapital dan akhir kalimat diberi tanda Tanya (5) setiap awal *option* atau pilihan dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik.Pengembangan soal matematika yang diintegrasikan dengan nilai keislaman dapat dikatakan baik apabila memenuhi tiga kriteri, yaitu valid, praktis, dan efektif.

II BAHAN DAN METODE

Model penelitian pada penelitia ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, Dissminate*) Thiagarajan.Penelitian ini sendiri hanya berhenti pada tahap pengembangan saja.Hal ini dikarenakan pengembangan soal matenatika pada soal ini hanya sampai menghasilkan produk pengembangan soal. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu, (a) uji validitas (b) kepraktisan soal (c) soal tes, sedangkan untuk instrument pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut;

2.1 Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah

a. Lembar validasi

   Lembar penilaian ahli (pakar) digunakan untuk mengetahui kevalidan soal matematika yang disusun meliputi 3 aspek, yaitu isi, konstruk, serta desain. Lembar penilaian ahli di dalamnya terdapat petunjuk pengisian lembar validasi, aspek dan indikator yang dinilai, keterangan sekala penilaian serta lembar saran revisi.

b. Lembar Angket Respon Peserta Didik

   Angket respon peserta didik untuk mengetahui kepraktisan soal matematika dan diberikan untuk meminta penilaian peserta didik terhadap soal matematika yang diintegrasikan dengan nilai keislaman yang telah disusun. Anget respon peserta didik ini juga di dalamnya disediakan lembar saran yang digunakan untuk memberikan tanggapan mengenai materi, dan keterbacaan bahasa soal matemtika yang telah dikerjakan untuk perbaikan soal matematika

c. Lembar Soal Tes

   Soal tes digunakan untuk mengetahui keefektifan soal matematika yang disusun.Soal tes merupakan soal-soal yang berdasarkan indikator materi pelajaran mateatika.

2.2 Teknik Analisis data

a. Analisis data validasi

   Menurut Hobri [3] data hasil validasi ahli untuk tiap-tiap soal yang dikembangkan dianalisis dengan mempertimbangkan saran, dan masukkan dari

validator.Hasil analisis tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk merevisi produk sebelum produk di ujikan kepada 3 orang peserta didik.Menurut Hobri [4] penentuan tingkat kevalidan soal matematika yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Kategori Interval Tingkat Kevalidan

Nilai V_a	Interpretasi
$1 \leq V_a < 2$	Tidak Valid
$2 \leq V_a < 3$	Kurang Valid
$3 \leq V_a < 4$	Cukup Valid
$4 \leq V_a < 5$	Valid
$V_a = 5$	Sangat Valid

b. Analisis Data Angket Respon Peserta Didik

Merujuk pada Hobri [5] soal matematika yang dikembangkan dapat dikatakan praktis, jika rata-rata jawaban dapat menunjukkan kategori cukup, dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 2.2 Kategori Angket Respon Peserta Didik

Presentase	Interpretasi	Perlakuan
$90\% \leq S < 100\%$	Sangat Baik	Tanpa revisi, tanpa uji coba kembali
$75\% \leq S < 90\%$	Baik	
$60\% \leq S < 75\%$	Cukup	Revisi kecil, tanpa uji coba kembali
$50\% \leq S < 60\%$	Kurang	Revisi besar dan diujicobakan kembali

c. Analisis Data Hasil Tes

Validitas tes dalam penelitian ini merukapan salah satu alat ukur yang digunakan utuk mengalisis data hasil tes, rumus yang dapat digunakan untuk mengetahui validitas item, yaitu rumus korelasi *product moment*, merujuk pada Hobri [6] kriteria interpretasi koefisien yang digunakan, sebagai berikut:

Tabel 2.3 Kategori Koefisien Korelasi

Nilai r_{xy}	Interpretasi
$0{,}80 \leq r \leq 1{,}00$	Tidak Valid
$0{,}60 \leq r \leq 0{,}80$	Kurang Valid
$0{,}40 \leq r \leq 0{,}60$	Cukup Valid
$0{,}20 \leq r \leq 0{,}40$	Valid
$0{,}00 \leq r < 0{,}20$	Sangat Valid

Menurut Rosanti [7] bahwainstrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut Sundayana [8] rumus yang digunakan pada penelitian ini adalah rumus *Chronbach's Alpha* (α) dengan alasan bahwa rumus ini dapat digunakan untuk menguji suatu soal tes yang berupa tes pilihan ganda

Menurut Nurcahyanto [9] kriteria derajat reliabilitas suatu tes, sebagai berikut:

Tabel 2.4 Kategori Derajat Reliabilitas

Nilai r_{11}	Interpretasi
$-1{,}00 \leq r_{11} \leq 0{,}20$	Sangat Rendah
$0{,}20 \leq r_{11} \leq 0{,}40$	Rendah
$0{,}40 \leq r_{11} \leq 0{,}60$	Cukup
$0{,}60 \leq r_{11} \leq 0{,}80$	Tinggi
$0{,}80 \leq r_{11} \leq 1{,}00$	Sangat Tinggi

Keefektifan soal matematika dapat ditinjau dari hasil tes dengan tingkat penguasaan sedang. Adapun penentuan tingkat penguasaan peserta didik, yaitu:

Tabel 2.5 Kategori Tingkat Penguasaan Peserta Didik

Nilai r_{xy}	Interpretasi
$90 \leq \text{TPPD} \leq 100$	Sangat Tinggi
$75 \leq \text{TPPD} < 90$	Tinggi
$60 \leq \text{TPPD} < 75$	Sedang
$40 \leq \text{TPPD} < 60$	Rendah
$0 \leq \text{TPPD} < 40$	Sangat Rendah

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penilaian ahli tersebut diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Penilaian Validator (Validasi)

No.	Aspek	Indikator	Jumlah skor
1.	Materi atau Konten	4	20
2.	Konstruksi	2	10
3.	Bahasa	3	15

Validasi yang dilakukan ini juga mendapatkan saran dari para validator yang dijadikan bahan bagi peneliti dalam melakukan revisi. Adapun saran revisi disajikan sebagai berikut:

Tabel 2.2 Saran Revisi Produk

No	Saran	Keterangan
1.	Terdapat beberapa hal yang perlu direvisi	Catatan tersebut diantaranya revisi pada kisi-kisi soal matematika dan revisi pada item-item soal try out.
2.	Penulisan soal	Perbaiki pilihan jawaban pada soal pilihan ganda untuk kunci jawaban jangan hanya A saja, untuk spasi lebih diperhatikan kembali, pada beberapa soal

Penyajian data angket respon peserta didik berdasarkan angket respon peserta didik.angket respon diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat kepraktisan produk berupa soal matematika yang diintegrasikan dengan nilai keislaman yang dikembangkan oleh peneliti. Angket respon peserta didik berjumlah

8 pertanyaan untuk setiap peserta didik. Data angket respon peserta didik tersebut diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2.3 Hasil Angket Respon Peserta Didik

NO.	NAMA	JUMLAH SKOR
1.	Ari Dwi Aditia	26
2.	Dewi Aulia	26
3.	Dini Permatasari	28
4.	Dinia Sari Nurrohmah	28
5.	Femas Farma Dinata	24
6.	Feri Ahmad	21
7.	Halimatus	27
8.	Intan Adelia Sari	25
9.	Moch. Andika Putra	23
10.	Moch. Sofian	23
11.	Moh. Muhder Viki	22
12.	M. Firman Syah	23
13.	Nailul Muna	27
14.	Noviatul Hasanah	26
15.	Renita Eka Aprilia	22
16.	Rifki Dwi Ramadhani	24
17.	Rini Tri Wulansari	25
18.	Daffa Ramadhan Putra Setiawan	24
19.	Seli Susanti	27
20.	Wasik	28
21.	Siti Hidayatul M	25
22.	Tyas Wondianti	23
23.	Yulianti	21
24.	Muhammad Andika	23
25.	Tasya Ulhusna	27
26.	Istiqlailiyah	25

Kegiatan uji coba produk yang dilakukan di MTs Negeri 5 Jember dengan subjek uji coba lapangan kelas VII C diberikan tabel berikut:

Tabel 2.4 Kegiatan Uji Coba Produk

No.	Hari, Tanggal	Jam Pelajaran	Pukul	Kegiatan
1.	Kamis, 20 Februari 2020	1-2	07.00 – 08.00	Uji coba soal tes
2.	Kamis, 27 Februari 2020	1-2	07.00 – 08.30	Uji coba produk soal matematika yang diintegrasikan dengan nilai keislaman

Pada kegiatan ini peneliti sekaligus bertindak sebagai guru.Uji coba ini dilakukan dalam 2 kali pertemukan untuk uji coba soal matematika yang diintegrasikan dengan nilai keislaman dan pengisian angket respon peserta didik.

Waktu untuk uji coba soal matematika yang diintegrasikan dengan nilai keislaman ini adalah 1 jam pelajaran x 30 menit. Soal yang diujicobakan pada subjek uji coba telah direvisi oleh peneliti dan sebelumnya sesuai dengan saran yang diberikan oleh validator.Tatacara uji coba soal yang dikembangkan oleh peneliti terbagi menjadi 2 pertemuan.Pertemuan ke-1 peserta didik mengerjakan soal tes matematika yang diintegrasikan dengan nilai keislaman, dan pertemuan ke-2 mengerjakan soal yang sudah dinyatakan valid melalui perhitungan aplikasi SPSS.

- Validasi Ahli

Analisis data penilaian ahli merupakan untuk menentukan tingkat kevalidan soal yang dikembangkan, untuk menentukan kevalidan soal yang dikembangkan maka dilakukan dengan cara menghitung rata-rata nilai yang diberikan validator. Hasil analisis data validasi tersebut diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2.5 Hasil Analisis Data Penilaian Ahli

No.	Aspek	Indikator	Skor Penilaian		Ii	Ai
			X	Y		
1.	Konten/Materi	A	5	4	4,5	4,5
		B	4	4	4	
		C	5	4	4,5	
		D	5	5	5	
2.	Konstruksi	A	4	4	4	4,25
		B	5	4	4,5	
3.	Bahasa	A	5	4	4,5	4,5
		B	4	5	4,5	
		C	5	4	4,5	
						4,41
Interpretasi						Valid

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa soal yang dikembangkan dinyatakan valid dengan nilai rata-rata total yang diberikan validator adalah 4, 41.

- Angket Respon Peserta Didik

Tabel 2.6 Angket Respon Peserta Didik

NO.	NAMA	JUMLAH SKOR	PRESENTASE
1.	Ari Dwi Aditia	26	93%
2.	Dewi Aulia	26	93%
3.	Dini Permatasari	28	100%
4.	Dinia Sari Nurrohmah	28	100%
5.	Femas Farma Dinata	24	86%
6.	Feri Ahmad	21	75%
7.	Halimatus	27	96%
8.	Intan Adelia Sari	25	89%
9.	Moch. Andika Putra	23	82%
10.	Moch. Sofian	23	82%
11.	Moh. Muhder Viki	22	79%
12.	M. Firman Syah	23	82%

13.	Nailul Muna	27	96%
14.	Noviatul Hasanah	26	93%
15.	Renita Eka Aprilia	22	79%
16.	Rifki Dwi Ramadhani	24	86%
17.	Rini Tri Wulansari	25	89%
18.	Daffa Ramadhan Putra Setiawan	24	86%
19.	Seli Susanti	27	96%
20.	Wasik	28	100%
21.	Siti Hidayatul M	25	89%
22.	Tyas Wondianti	23	82%
23.	Yulianti	21	75%
24.	Muhammad Andika	23	82%
25.	Tasya Ulhusna	27	96%
26.	Istiqlailiyah	25	89%
	JUMLAH	643	88,32%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa soal matematika yang diintegrasikan dengan nilai keislaman yang dikembangkan dinyatakan baik dengan presentase, yaitu 88,32%. Sehingga produk memenuhi kriteria kepraktisan yang ditunjukkan dari angket respon peserta didik.

- Data Hasil Tes Peserta Didik
  - Validitas Tes

Tabel 2.7 Hasil Uji Validitas Angket

Butir Soal Angket	r hitung	r table	Keterangan
1	0,779	0,404	Valid
2	0,438	0,404	Valid
3	0,306	0,404	Tidak Valid
4	0,235	0,404	Tidak Valid
5	0,552	0,404	Valid
6	0,609	0,404	Valid
7	0,408	0,404	Valid
8	0,536	0,404	Valid

Berdasarkan tabel diatas uji validitas pada angket respon soal pilihan ganda dengan jumlah peserta didik 26 orang dan 8 soal pada angket respon peserta didik hanya 6 soal angket respon peserta didik yang dapat dinyatakan valid. Dinyatakan valid apabila setiap butir soal pada angket peserta didik dengan nilai r hitung > r tabel.

- Reliabilitas Tes

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,559	5

Gambar 2.1 Reliabilitas

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,559 yang menunjukkan ke 5 butir soal dari 8 butir soal dalam angket respon peserta didik yang valid dalam tes ini yang digunakan adalah cukup reliabel.
Hasil Tes Penguasaan Peserta Didik.

Tes hasil belajar yang diberikan kepada peserta didik bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektifan dilihat dari hasil tes, kepraktisan produk juga didapatkan dari angket respon peserta didik.Soal tes berjumlah 30 soal dan 8 soal pada angket respon peserta didik untuk masing-masing peserta didik. Data ketuntasan hasil belajar peserta didik tersebut diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2.8 Hasil Analisis Data Tingkat Penguasaan Peserta Didik

Kategori	Persentase	Tingkat Penguasaan Peserta Didik
Sangat Tinggi	11,54%	100%
Tinggi	46,15%	
Sedang	42,31%	
Rendah	0%	
Sangat Rendah	0%	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan peserta didik dari hasil tes pada penelitian, yaitu sebesar 100% dari seluruh jumlah persentase tingkat penguasaan peserta didik, sedangkan untuk kategori penguasaan peserta didik dalam kategori nilai tertinggi yaitu nilai minimal 90 pada kategori nilai tertinggi dengan persentase 11,54%, sedangkan untuk persentase pada kategori rendah dan sangat rendah adalah 0%, sehingga soal matematika yang diintegrasikan dengan nilai keislaman yang dikembangkan oleh peneliti dan diujicobakan kepada peserta didik dapat dinyatakan efektif.

IV KESIMPULAN

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa "Soal Matematika yang Diintegrasikan dengan Nilai Keislaman". Berdasarkan hasil penilaian ahli dan uji coba lapangan sekala kecil kepada peserta didik dapat diketahui bahwa rata-rata penilaian ahli (validator) 4,41 dengan interpretasi valid, praktis dengan rata-rata persentase angket respon peserta didik sebesar 88,32% dengan interpretasi baik, dan efektif dengan persentase tingkat penguasaan peserta didik sebesar 100% dari seluruh jumlah persentase tingkat penguasaan peserta didik, sedangkan untuk kategori penguasaan peserta didik dalam kategori nilai tertinggi yaitu nilai minimal 90 pada kategori nilai tertinggi dengan persentase 11,54%, sedangkan untuk persentase pada kategori rendah dan sangat rendah adalah

0%, sehingga pengembangan soal matematika yang diintegrasikan dengan nilai keislaman yang telah dikembangkan sudah memenuhi tiga kriteria penilaian, yaitu kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan sehingga dapat dinyatakan berhasil atau layak untuk digunakan.

DAFTAR RUJUKKAN

[1] Koharudin, M. (2012). *Riview Buku Ilmu Tanpa Agama Pincang, Agama Tanpa Ilmu Buta (Mengungkap Misteri Tuhan dan Keimanan Einstein).* Tugas Mandiri. Cirebon: Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

[2] Abdussakkir, Rosmanidar. (2017). Model Integrasi Matematika san Al-Qur'an serta Paktik Pembelajarannya.Makalah Seminar nasional Integrasi Matematika di dalam Al-Qur'an, HMJ Pendidikan Matemaika IAIN Bukuttinggi, Bukittinggi, 26 April.

[3] Hobri. (2010). *Metodologi Penelitian Pengembangan* (*Aplikasi pada Penelitian Pendidikan Matematika*). Jember: Pena Salsabila.

[4] Hobri. (2010). *Metodologi Penelitian Pengembangan* (*Aplikasi pada Penelitian Pendidikan Matematika*). Jember: Pena Salsabila.

[5] Hobri. (2010). *Metodologi Penelitian Pengembangan* (*Aplikasi pada Penelitian Pendidikan Matematika*). Jember: Pena Salsabila.

[6] Hobri. (2010). *Metodologi Penelitian Pengembangan* (*Aplikasi pada Penelitian Pendidikan Matematika*). Jember: Pena Salsabila.

[7] Rosanti, Y. O. (2019). *Pengembangan Soal Cerita Materi Aritmatika Sosial Berbasis Kearifan Lokal Berbantuan Aplikasi HOT Potatoes pada Siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Jember.*Skripsi. Jember: Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Jember

[8] Sundayana, R. (2018). *Statistika Penelitian Pendidikan.* Bandug: Alfabeta.

[9] Nurcahyanto, G. (2013). *Ebook Uji Instrumen Penelitian*. Dipetik Desember 17, 2019, dari https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ikhtiarnet.files.wordpress.com/2013/03/uji-instrumen-penelitian-validitas-reliabilitas-tingkat-kesukaran-dan-daya pembeda1.pdf&ved=2ahUKEwj_mKHSvdXqAhXObX0KHR5NDbcQFjAAegQIAhAB&usg=AOvVaw21pQRCGjan9QsjfKNVc2OD